

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang menggunakan data-data yang diambil langsung dari lapangan dengan terlibat langsung dengan masyarakat. Data empiris adalah data utama yang didapat dengan hasil wawancara observasi dan dokumentasi. Penelitian ini disebut penelitian empiris karena peneliti langsung mewawancarai penjual dan pembeli hewan ternak untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Pendekatan Penelitian ini juga disebut dengan penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) adalah metode dan alat untuk penelitian yang mengarah pada ide yang baru dan tidak terbatas pada individu tertentu.<sup>1</sup> Studi kasus ini penelitian yang sangat “spesifik”.<sup>2</sup> Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kasus tentang praktik jual beli hewan ternak sapi bunting di Desa Mahe Pasar Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi yang ingin peneliti lakukan mengenai “Praktik Jual Beli Hewan Ternak Sapi Bunting di Desa Mahe Pasar Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong” yakni di Desa Mahe Pasar Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Penulis memilih lokasi tersebut karena subjek dan objek permasalahan Penulis

---

<sup>1</sup> Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics* (New Delhi: New Age International, 2006), h. 147.

<sup>2</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 115.

dapat ditemukan di lokasi tersebut. Jumlah penduduk di Desa Mahe Pasar 1292 Jiwa dengan Laki-laki 647 Jiwa dan perempuan 645 jiwa. Penduduk setempat bermata pencaharian hasil pertanian, perkebunan, dan peternakan.

### **C. Data dan sumber data**

#### **a. Data**

Data yang diperoleh didapatkan kemudian dikumpulkan langsung oleh penulis dari sumbernya. Data ini biasanya disebut dengan data asli. Data asli diperoleh penulis dari teknik pengumpulan data wawancara maupun observasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penjual dan pembeli hewan ternak sapi bunting di Desa Mahe Pasar Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak penjual dan pembeli sapi bunting atau sapi yang sedang mengandung janin di dalam perutnya di Desa Mahe Pasar Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>4</sup> Penelitian ini mengumpulkan dengan

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

<sup>4</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

metode wawancara dengan mewawancarai pihak penjual dan pembeli hewan ternak sapi bunting di Desa Mahe Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dari bahan tertulis, berupa data.<sup>5</sup>

Penulis mendokumentasikan kegiatan wawancara mengenai transaksi dalam jual beli hewan ternak sapi bunting.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengolah dan menganalisa data tersebut. Adapun teknik pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

*Editing*, pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang akan data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara serta dokumentasi dan kemudian menyunting dengan menghapus data yang tidak relevan dan menambahkan argumentasi untuk menambah data yang kurang jelas

*Kategorisasi* yaitu tahapan dimana peneliti menggabungkan serta mengelompokkan data dengan dilakukan secara teratur atau sistematis.

*Deskripsi* yakni peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan secara jelas dan terperinci hasil penelitian yang didapatkan.

### 2. Analisis Data

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data. Menganalisis dengan menelaah hasil yang peneliti peroleh dari pengolahan data untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Analisis data yang

---

<sup>5</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 146.

dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu analisis data tanpa menggunakan angka, yang bersumber dari wawancara dan data yang didapat dengan menguraikannya menjadi kalimat sistematis, teratur, logis dan efektif.<sup>6</sup> Dalam analisis data kualitatif hal yang menjadi fokus penguraian ialah data didapat selama proses di lapangan yaitu melalui teknis pengumpulan data wawancara.

---

<sup>6</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 69.